



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum PT.GW, perincian dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis, hasil penelitian berupa perbandingan kesesuaian antara indikator yang ada pada PSAK No. 70 dengan hasil analisa penulis mengenai penerapan PSAK No.70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada PT.GW dan penerapan UU No.11 Tahun 2016 dalam pelaksanaan pengampunan pajak.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT GW (“Perusahaan”) didirikan pada 25 Juli 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 51 tanggal 27 Desember 2008 oleh Hilda Sari Gunawan, SH, Notaris di Jakarta. Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, pertanian dan perkebunan industri, pembangunan. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

PT. GW Merupakan salah satu dari sekian banyaknya perusahaan berlokasi di Jakarta yang telah mengikuti Program Pengampunan Pajak. Program pengampunan pajak diselenggarakan oleh pemerintah dalam periode 2016 / 2017. Dimana PT. GW ikut berpartisipasi dalam pengajuan pengampunan pajak Pada 24 Desember 2016 dan mendapat tanda terima atas persetujuan Pengampunan pajak pada 4 Januari 2017.

PT. GW mengikuti program pengampunan pajak itu sendiri dikarenakan untuk membantu program pemerintah. Selain itu juga agar menghindari terjadinya masalah atas harta yang belum dilaporkan sebelumnya.



B. Analisis Deskriptif

C Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 1. Surat Pernyataan Harta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Surat permohonan harta berisikan daftar rincian atas harta yang diperuntukan kepada pemerintah oleh wajib pajak dengan bertujuan untuk mendapatkan fasilitas pengampunan pajak dalam mengikuti program pengampunan pajak (*Tax Amnesty*). Sebelum menerima surat pernyataan harta yang mendapat fasilitas pengampunan pajak, PT.GW harus mengirimkan surat pernyataan harta terlebih dahulu. Untuk pengakuan atas harta pengampunan pajak di ukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktualnya.

Berikut ini adalah daftar rincian harta PT. GW dalam surat pernyataan harta:

- a. Uang tunai : Rp 266.666.667,-
- b. Tanah (tahun perolehan 1994) : Rp 200.000.000,-
- c. Tanah (tahun perolehan 1994) : Rp 200.000.000,-

Setelah mengirimkan surat permohonan harta PT.GW harus menunggu Surat balasan / Surat Keterangan atas harta pengampunan pajak. Berikut ini adalah tabel atas balasan surat permohonan dari pemerintah. Dimana pada surat keterangan tersebut terdapat daftar harta yang diperbolehkan untuk pengampunan pajak.



Tabel 4.1
Daftar Harta Yang Diberikan Fasilitas Pengampunan Pajak

Daftar Rincian Harta Yang diberikan Fasilitas Pengampunan Pajak						
NO	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	NILAI HARTA YANG BERADA DI DALAM NEGERI	NILAI HARTA YANG BERADA DI LUAR NEGERI YANG DIALIHKAN KE DALAM NEGERI	KET
	11	UANG TUNAI	1994			-
	11	UANG TUNAI	2015	266,666,667		-
	62	TANAH DAN/ATAU BANGUNAN TEMPAT USAHA	1994	200,000,000		HGB TGL 18-03-1997
	62	TANAH DAN/ATAU BANGUNAN TEMPAT USAHA	1994	200,000,000		HGB TGL 18-03-1997

Sumber; Laporan rincian Harta PT. GW

Atas Surat Pernyataan diatas PT. GW bisa mengikuti Program pengampunan Pajak. Untuk pengampunan pajak PT. GW masuk pada peredaran usaha lebih dari Rp4.800.000.000 atas harta yang berada di Indonesia dan Repartisipasi. PT. GW dikenakan tarif pada periode Ke-2 : 3% dimana untuk perhitungannya sebagai berikut :

- Uang Tunai	Rp 266.666.667
- Tanah dan atau Bangunan tempat Usaha	Rp 200.000.000
- Tanah dan atau Bangunan tempat Usaha	<u>Rp 200.000.000 +</u>
Total	Rp 666.666.667

Penghitungan Uang Tebusan: Tarif Surat pernyataan disampaikan bulan ke-4 sampai dengan 31 Desember 2016 terhitung sejak Undang-Undang ini mulai berlaku adalah 3% (tiga persen);

Dasar pengenaan Uang Tebusan adalah Rp 666.666.667 ; Uang Tebusan yang harus dibayar:

$$\text{Rp } 666.666.667 \times 3\% = \text{Rp } 20.000.000,1 \text{ Atau } \Rightarrow \text{Rp } \underline{\underline{20.000.000}}$$

Untuk Jurnal atas Harta Pengampunan Pajak PT. GW:

<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	➤ Jurnal Ketentuan Pajak :		
	Debit :	Uang Tunai	266.666.667
		Tanah dan atau bangunan	400.000.000
	Kredit:	Laba Rugi Dibagi	666.666.667
	➤ Jurnal Ketentuan PSAK No.70 :		
	Debit :	Uang Tunai	266.666.667
	Tanah dan atau bangunan	400.000.000	
	Kredit:	Tambahan Modal Disetor	666.666.667

2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau biasa disebut neraca menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas yang disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. GW atas Aset yang timbul akibat Pengampunan pajak akan dicatat pada Aset Lancar.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 4.1

PT. GW NERACA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT. GW BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
A S E T	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.297.666.667	2b,3	Cash on hand and Bank
Piutang usaha	-		Account receivables
Piutang lain-lain	-		Other receivables
Pembayaran Dimuka	-		Prepayments
Pajak dibayar dimuka	-		Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar (+ TA)	2.297.666.667		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 52.500.000 (2015: Rp 35.000.000)	1.317.500.000	2g,4	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 52,500,000 (2015: Rp 35,000,000)
Jumlah Aset Tidak lancar	1.317.500.000		Total Non current Assets
JUMLAH ASET	3.615.166.667		TOTAL ASSETS

Sumber; Laporan Keuangan PT. GW

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 4.2

PT. GW NERACA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT. GW BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2016	Catatan/ Notes	2015
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang usaha	900.000.000		900.000.000
Hutang pajak	23.000.000	2m, 5b	10.500.000
Hutang lain-lain	45.000.000	2h, 6	30.000.000
Uang muka penjualan	-		-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	968.000.000		940.500.000
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang bank	-		-
Kewajiban imbalan paska kerja	-		-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-		-
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham			
Modal dasar 2.500 saham, ditempatkan dan disetor - 2.500 saham	250.000.000	7	250.000.000
Saldo laba	2.397.166.667		695.500.000
Jumlah Ekuitas	2.647.166.667		945.500.000
			Retained earnings
			Total Equity
			Share capital - par value Rp 100,000 per share
			Authorized 2,500 shares, issued and paid-in-2,500 shares

Sumber; Laporan Keuangan PT. GW

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Laporan Laba Rugi

- Ⓒ Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Laporan Laba Rugi merupakan bagian dari **laporan** keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu **laba** (atau **rugi**) bersih. Dalam laporan Laba Rugi PT. GW melaporkan selisih atas aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui dalam **tambahan modal disetor** sesuai dengan ketentuan PSAK 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
PT. GW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 4.3

Laporan Laba Rugi
PT. GW

STATEMENTS OF INCOME		31 DECEMBER 2016 AND 2015	
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	2 0 1 6	2 0 1 5	
NET REVENUES			
COST OF REVENUES			
GROSS PROFIT			
Depreciation (Note 10)	17.500.000		
Transportation	91.850.000		
Tax Expense	-		
Marketing	11.500.000		
Post employment benefits	-		
Business traveling	7.500.000		
Professional fee	15.000.000		
Internet, telephone & fax	1.050.000		
Repair and maintenance	28.100.000		
Electricity	-		
Others	-		
Total operating expenses	192.500.000	172.500.000	
INCOME FROM OPERATING	1.057.500.000	477.500.000	
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest saving account	-	-	
Others	10.000.000	10.000.000	
Other Income (Charges) - Net	10.000.000	10.000.000	
PROFIT BEFORE TAX	1.047.500.000	467.500.000	
INCOME TAX EXPENSE			
Current	12.500.000	6.500.000	
NET PROFIT	1.035.000.000	461.000.000	

Sumber: Laporan Keuangan PT. GW

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Laporan Perubahan Ekuitas

Ⓒ Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut. Setelah PT. GW mengikuti Pengampunan Pajak, PT. GW mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagaimana telah diatur pada PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Gambar 4.4

Laporan Perubahan Ekuitas

PT. GW		PT. GW	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	
31 DESEMBER 2016 DAN 2015		YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015	
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Modal saham/ Share capital	Saldo laba / Retained earning	
Saldo per 31 Desember 2014	250.000.000	234.500.000	Balance as of 31 December 2014
Laba bersih tahun berjalan	-	461.000.000	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	250.000.000	695.500.000	Balance as of 31 December 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	1.035.000.000	Net profit for the year
Setoran Modal Pengampunan Pajak	-	666.666.667	Paid in Capital from Tax Amnesty
Saldo per 31 Desember 2016	250.000.000	2.397.166.667	Balance as of 31 December 2016

Sumber ; Laporan Keuangan PT. GW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Laporan Arus Kas PT. GW

- Ⓒ Laporan Arus Kas merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/ pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Jika melihat dari laporan arus kas PT. GW maka bisa dilihat ada perubahan pada Arus Kas Dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari aktivitas pendanaan sebagai dampak dari Harta Pengampunan Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Gambar 4.5
Laporan Arus Kas

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	SWOFA HAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS	
	YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015	
	(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2 0 1 6	2 0 1 5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	1.035.000.000	461.000.000
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan dan amortisasi	17.500.000	17.500.000
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	0	0
Laba (rugi) dari operasi sebelum perubahan modal kerja	652.500.000	478.500.000
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	0	0
Piutang lain-lain	0	0
Pembayaran dimuka	0	0
Hutang usaha	0	0
Hutang lain-lain	15.000.000	15.000.000
P Hutang pajak	12.500.000	6.500.000
Biaya Lain-lain	0	0
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	680.000.000	500.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap Pengampunan Pajak	400.000.000	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) Pengampunan Pajak	266.666.667	0
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	1.346.666.667	500.000.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	951.000.000	451.000.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.297.666.667	951.000.000

Sumber ; Laporan Keuangan PT. GW

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Pada gambar berikut bisa melihat untuk penambahan atas harta pengampunan pajak. Yaitu uang tunai dan tanah sebesar nilai pada surat keterangan.

a. Catatan Kas dan Setara Kas

Mengungkapkan perincian dan perhitungan kas terdiri dari penambahan atas kas kecil dan kas tunai Pengampunan Pajak yang menjadi Jumlah aset lancar. Dimana aset lancar ini akan di catat pada neraca sebagai aset Lancar.

Tabel 4.2
Catatan Kas dan Setara Kas

Untuk Neraca :		<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>		
KAS DAN SETARA KAS	2016	2015		
Kas Rupiah				Cash in Rupiah
Kas Kecil	2.031.000.000	951.000.000		<i>Petty cash</i>
Kas Tunai Pengampunan Pajak	266.666.667	0		<i>Cash from Tax Amnesty</i>
Jumlah Aset Lancar	2.297.666.667	951.000.000		<i>Total Curent Assets</i>

Sumber; Laporan Keuangan PT. GW

b. Catatan Laporan Keuangan – Aset Tetap

Atas tanah yang timbul sebagai akibar dari pengampunan pajak, maka ditambahkan pada Laporan Keuangan dalam Aset Tetap atas Tanah sebagai tambahan / *Additional*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KIK (Fixed Assets) Aktiva Tetap (Fixed Assets) Laporan Keuangan PT GW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 4.6

PT GW		PT GW	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS	
Tanggal 31 Desember 2016		31-Dec-16	
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		For the Year Then Ended	
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
AKTIVA TETAP			
FIXED ASSETS			
	31 Des 2015/ 12/31/2015	Pelepasan/ Disposal	31 Des 2016/ 12/31/2016
	Tambahan/ Addition		
Biaya perolehan			
Kepemilikan langsung			
Tanah	900.000.000	-	1.300.000.000
Kendaraan bermotor	400.000.000	-	-
Peralatan kantor	40.000.000	-	40.000.000
Peralatan	30.000.000	-	30.000.000
Jumlah biaya perolehan	970.000.000	-	1.370.000.000
Akumulasi penyusutan			
Kepemilikan langsung			
Kendaraan bermotor	-	-	-
Peralatan kantor	20.000.000	-	30.000.000
Peralatan	15.000.000	-	22.500.000
Jumlah akumulasi :	35.000.000	-	52.500.000
penyusutan			
Nilai buku	935.000.000		1.317.500.000

Sumber ; Laporan Keuangan PT. GW

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian

- Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara teori, wawancara, dan analisis dari laporan keuangan yang disajikan oleh PT. GW atas penyajian akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan ketentuan PSAK No. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.3

Tabel Perbandingan Antara Teori, Temuan, dan Analisis Ketentuan Menurut PSAK No. 70

A. Kesesuaian Pengukuran saat pengakuan awal yang dilakukan PT. GW atas aset dan liabilitas pelaporan pajak

Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut PSAK No. 70	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
A	Pengukuran Saat Pengakuan Awal	1	Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar Biaya Perolehan Aset Pengampunan Pajak.	Aset pengampunan Pajak yang dilaporkan Pada Laporan Keuangan diukur sebesar Biaya Perolehan Aset Pengampunan Pajak	Aset pengampunan Pajak yang dilaporkan Pada Laporan Keuangan diukur sebesar Biaya Perolehan Aset Pengampunan Pajak PT. GW adalah : ➤ Uang Tunai (sebesar Biaya Perolehan Rp266.666.667) ➤ Tanah dan atau Tempat Usaha (sebesar Biaya Perolehan Rp400.000.000)	Sesuai
		2	Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar Kewajiban Kontraktual Untuk Menyerahkan Kas atau Setara kas Untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan Pajak	-	-	Tidak Ada

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut PSAK No. 70	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
A	Pengukuran Saat Pengakuan Awal	3	Entitas mengakui selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak di Ekuitas dalam pos Tambahan Modal disetor.	Perusahaan Mengakui selisih antar Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak di Ekuitas	Selisih diakui sesuai dengan UU Pengampunan pajak dimasukan sebagai Saldo Laba Rugi Tak Dibagi. Namun Untuk PSAK.70 diakui sebagai Tambahan Modal Disetor karena pengampunan Pajak	Sesuai
		4	Mengakui Uang Tebusan yang dibayarkan dalam Laba Rugi Pada Periode Surat Keterangan disampaikan.	Perusahaan Mengakui Uanga tebusan Yang dibayarkan dalam Laba Rugi	Mengakui Uang tebusan yang dibayarkan dalam Laba Rugi sebagai Biaya pengampunan Pajak.	sesuai
		5	Penyesuaian Atas Saldo Klaim, Aset Pengampunan pajak aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan UU pengampunan pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.	-	-	Tidak Ada



B. Kesesuaian Pengukuran setelah pengakuan awal PT. GW atas aset dan liabilitas pelaporan pengampunan pajak dengan PSAK 70.

Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut PSAK No. 70	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
B	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	1	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Atas Properti Investasi Mengacu Pada PSAK No.13. Kebijakan akuntansi menggunakan nilai wajar atau metode biaya.	-	-	Tidak Ada
		2	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Atas Persediaan Mengacu Pada PSAK No.14. Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.	-	-	Tidak Ada
		3	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Atas investasi pada entitas Asosiasi dan Ventura Mengacu Pada PSAK No.15. Dalam metode Ekuitas, Pengakuan awal Investasi Pada entitas Asosiasi atau Ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambahkan atau dikurangkan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investor.	-	-	Tidak Ada

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut PSAK No. 70	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
1.	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	4	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Atas Aset Tetap Mengacu Pada PSAK No.16. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.	-	-	Tidak Ada
		5	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Atas Aset Takberwujud Mengacu Pada PSAK No.19. Pengukuran Aset Takberwujud yaitu Model Biaya (aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi dan akumulasi rugi penurunan nilai). dan Model Revaluasi (Aset takberwujud dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal Revaluasi dikurangi akumulasi amortisasi	-	-	Tidak Ada



Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut PSAK No. 70	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	6	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Atas Instrumen Keuangan Mengacu Pada PSAK No.55. Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	-	-	Tidak Ada
		7	Entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal surat keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.	-	-	Tidak Ada



Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut PSAK No. 70	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	8	Jika entitas menyimpulkan bahwa pengampunan pajak mengakibatkan perusahaan memperoleh pengendali atas investee, sesuai PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi. Entitas disyaratkan untuk, selama periode pengukuran kembali, mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada tanggal surat keterangan.	-	-	Tidak Ada



C. Penerapan Pengampunan pajak (*Tax Amnesty*) atas harta pengampunan pajak yang dilaporkan dalam SPT PPh terakhir sesuai dengan ketentuan UU No. 11 tahun 2016

Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut UU No 11 Tahun 2016 Pengampunan Pajak	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
c	UU No.11 Tahun 2016 Pengampunan Pajak	1	Tata cara Penyampaian pernyataan, penerbitan surat keterangan dan pengampunan atas kewajiban perpajakan	Perusahaan mengajukan pernyataan dan mendapat surat pernyataan atas harta pengampunan pajak. Kemudian perusahaan melakukan pengampunan pajak sesuai dengan UU yang berlaku tentang mekanisme dan tata cara pengampunan pajak.	Melakukan tata cara sesuai dengan UU yang berlaku dimana mengajukan pernyataan, mendapat Surat Keterangan dan mengikuti pengampunan pajak.	Sesuai
		2	Harta pengampunan pajak yang disetujui dalam surat Keterangan	Harta perusahaan yang diikut sertakan dalam pengampunan pajak oleh perusahaan berdasarkan persetujuan dalam surat keterangan	Harta yang diikut sertakan dalam pengampunan pajak berdasarkan persetujuan dalam surat Keterangan. Yaitu ➤ Uang Rp266.666.667 ➤ Tanah Rp400.000.000	Sesuai
		3	Objek Pengampunan Pajak (Harta pengampunan pajak yang dilaporkan sesuai dengan surat keterangan)	Perusahaan mengikut sertakan Harta (Tanah dan Uang tunai) dalam pengampunan Pajak Berdasarkan Surat Keterangan	Mengikut sertakan sejumlah harta (Tanah dan uang tunai) dalam pengampunan pajak berdasarkan surat keterangan. Yaitu : ➤ Uang Rp266.666.667 ➤ Tanah Rp400.000.000	Sesuai

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut UU No 11 Tahun 2016 Pengampunan Pajak	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
c	UU No.11 Tahun 2016 Pengampunan Pajak	4	Perlakuan atas harta yang belum dilaporkan atau kurang diungkapkan. (jika wajib pajak menerima surat Keterangan kemudian ditemukan adanya informasi mengenai harta yang kurang diungkapkan dalam surat keterangan untuk dilaporkan dalam SPT PPh terakhir).	-	-	Tidak Ada
		5	Pengenaan tarif Wajib Pajak badan yang Peredaran Usahanya diatas Rp4.800.000.000. a) Harta yang berada di Indonesia dan Repartisipasi Pada periode pertama : 2%, periode ke-2 ; 3% dan periode ke-3: 5% b) Non Repartisipasi pada periode pertama ; 4%, Period eke-2 : 6% dan periode ke-3 ; 10%	Perusahaan menggunakan Tarif yang sesuai ketentuan dan permohonan yang disetujui oleh pemerintah yaitu pada tahap ke-2 atas harta yang berada di Indonesia sebesar 3%.	Menggunakan tariff sesuai ketentuan yang diatur oleh UU. PT. GW mengikuti pengampunan pajak pada periode ke 2 atas harta yang berada di Indonesia sebesar 3%. Dengan dasar pengenaan Uang Tebusan adalah Rp666.666.667 ; Uang Tebusan yang harus dibayar sebesar : Rp 20.000.000,-	sesuai



Point	Indikator yang Dianalisis	No.	Ketentuan menurut UU No 11 Tahun 2016 Pengampunan Pajak	Penyajian Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak PT. GW	Hasil Analisis Laporan keuangan dan Laporan Pengampunan Pajak PT. GW	Keterangan Sesuai atau Tidak Ada
c	UU No.11 Tahun 2016 Pengampunan Pajak	6	Perlakuan perpajakan atas harta tambahan yang diungkapkan dalam surat pernyataan dikurangi dengan nilai harta bersih yang telah dilaporkan dalam SPT PPh terakhir sebagai tambahan atas saldo laba Rugi ditahan pada neraca.	Perusahaan mengakui selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan aturan pajak dimasukan pada neraca sebagai tambahan Laba Rugi ditahan.	Atas Selisih perusahaan melakukan kesesuaian atas peraturan UU dimana untuk selisih atas pengampunan pajak dimasukan pada neraca sebagai tambahan rugi ditahan. Dan PSAK 70 diperlakukan sebagai Tambahan modal disetor.	Sesuai

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dari tabel perbandingan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

C Pengukuran saat pengakuan awal yang dilakukan oleh PT. GW atas Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sudah sesuai dengan PSAK No.70. Keseluruhan indikator dalam PSAK No.70 yang berkaitan dengan Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebanyak 5 indikator. Dari 5 indikator tersebut Pengakuan saat pengukuran Awal yang dilakukan oleh PT. GW ditemukan 2 indikator yang tidak ada penerapan pada pelaporan, yaitu indikator terkait dengan pengukuran liabilitas pengampunan Pajak dan Pengukuran kembali atas harta pengampunan pajak. Menurut PSAK No.70 dan UU No.11 Tahun 2016, perusahaan hanya melakukan pengukuran atas harta yang mendapat fasilitas pengampunan pajak. Atas Harta pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak dan atas liabilitas pengampunan pajka perusahaan tidak melakukan hal ini dikarenakan perusahaan sudah melakukan pelaporan. Untuk mengukur Aset pengampunan pajak sebesar biaya perolehannya dengan mengacu pada nilai yang tercantum dalam surat keterangan dan untuk mengukur liabilitas pengampunan pajak sebesar Kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2 Pengukuran setelah Pengakuan Awal yang dilakukan oleh PT. GW atas Aset dan liabilitas pengampunan Pajak bisa dikatakan sudah sesuai dengan PSAK No.70. Walaupun PT.GW tidak melakukan perhitungan kembali atas harta yang dilaporkan. Hal ini di karenakan PT.GW hanya melaporkan harta berupa tanah dan uang tunai namun tidak melaporkan tambahan atas harta lainnya. Atas harta lain-lain perusahaan sudah melakukan pelaporan sebelumnya.

3 Pengampunan pajak atas harta yang belum pernah dilaporkan dalam SPT PPh terakhir sesuai dengan ketentuan UU No.11 Tahun 2016. Atas harta yang diikut sertakan dalam pengampunan pajak sudah sesuai dengan ketentuan, hal ini dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dari prosedur PT. GW menyampaikan surat permintaan atas harta pengampunan pajak, menerima kembali surat pernyataan Pengampunan Pajak dan menerima tanda terima atas pengabulan pengampunan pajak yang diajukan. Jika pengajuan atas harta pengampunan pajak PT. GW tidak diterima dan atau PT. GW tidak menerima kembali tanda terima maka bisa dipastikan bahwa pengampunan pajak atas harta yang belum pernah dilaporkan dalam SPT PPh terakhir tidak sesuai dengan ketentuan UU No.11 tahun 2016.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.